

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus corona atau biasa disebut covid-19 pertama kali diidentifikasi berada di Wuhan, provinsi Hubei, China pada bulan November 2019. Virus ini adalah virus pernapasan jenis baru yang menyebabkan penyakit flu biasa dan infeksi yang lebih serius seperti pneumonia, bronkitis, atau sindrom pernapasan akut parah (sars) dan sindrom pernapasan timur tengah (mers). Virus ini tergolong mematikan, terlihat dari orang-orang yang terpapar virus ini bisa menyebabkan kematian. Hal itu menyebabkan pemerintah di seluruh dunia mengeluarkan kebijakan untuk *lockdown*, dimana masyarakat diwajibkan untuk berada dirumah dan tidak boleh melakukan kegiatan diluar rumah, kecuali dengan keadaan sangat terpaksa. Hal itu dilakukan untuk mengurangi angka penyebaran kasus covid-19.

Pandemi covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah banyak berdampak pada perubahan tatanan kehidupan didunia serta menurunnya tingkat ekonomi diberbagai penjuru dunia yang terdampak covid-19. Di Indonesia sendiri kasus pertama covid-19 diumumkan pada tanggal 2 maret 2020 oleh Presiden Ir. Joko Widodo yang didampingi Menteri Kesehatan. Covid-19 ini sendiri sangat berdampak bagi pelaku usaha di Indonesia dikarenakan pandemi ini berdampak bagi produktivitas perusahaan, hal itu membuat perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Namun ada beberapa perusahaan yang mengaku bahwa pendapatannya tak terdampak pandemi, bahkan ada juga perusahaan yang pendapatannya mengalami kenaikan selama pandemi.

Saat terjadinya pandemi covid-19 banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dikarenakan kebijakan *lockdown* yang telah dijalankan oleh pemerintah telah membuat dunia usaha mengalami penurunan, disebabkan semua masyarakat diwajibkan untuk tidak melakukan aktivitas diluar rumah untuk menghindari penularan covid-19 yang mengakibatkan produktivitas perusahaan menurun dan kinerja perusahaan mengalami kekurangan likuiditas sebagai dampak langsung dari menurunnya jumlah penjualan yang signifikan. Selama

pandemi covid-19 ada sejumlah industri yang mengalami guncangan diakibatkan menurunnya permintaan pasokan, namun ada juga beberapa sektor yang masih stabil bahkan mengalami *surplus*. Dimana industri kesehatan dan pertanian yang relatif tidak terdampak pandemi covid-19 dikarenakan dapat menunjukkan pertumbuhan kuat di 2020.

Untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdampak pandemi covid-19 dapat bisa dilihat dalam laporan keuangan, laporan keuangan merupakan suatu memo dalam perusahaan pada suatu periode akuntansi yang bisa digunakan dalam menggambarkan kondisi kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga memuat informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan dalam mengambil suatu ketentuan yang terkait dengan keuangan dan kebijakan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Menurut Febriana Dkk (2021) laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Sedangkan menurut Aldila (2018) laporan keuangan merupakan potret perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Untuk membaca dan mendapatkan pemahaman atas laporan keuangan dari suatu perusahaan dapat dengan menganalisis laporan keuangan milik perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan adalah cara yang digunakan untuk menguraikan akun-akun dalam laporan keuangan yang melibatkan laporan rugi dan neraca untuk memperoleh perihal kondisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Sufyati (2021) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur, menelaah masing-masing unsurnya, dan menelaah hubungan antara unsur-unsur tersebut

dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Astuti (2021) analisis laporan keuangan merupakan indikator penting terhadap keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan.

Menganalisis laporan keuangan diperlukan skala perhitungan yang biasa disebut rasio keuangan. Rasio keuangan adalah hasil yang didapat dari hasil perbandingan antara akun dengan akun lainnya di dalam laporan keuangan, akun ini memiliki hubungan yang terkait dan konkret agar dapat menentukan penurunan ataupun kenaikan suatu kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tersebut dan juga dapat mendukung pengidentifikasian suatu penyimpangan dalam keuangan perusahaan.

Selain itu analisis rasio keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu kondisi keuangan perusahaan dengan memakai perbandingan antara akun yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, laporan neraca dan arus kas. Angka yang diperbandingkan diperoleh dari satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Hutabarat (2021) analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan guna melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah akun-akun yang ada dilaporan keuangan.

Sedangkan menurut Hantono (2018) analisis rasio keuangan merupakan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi guna menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan.

Analisis rasio keuangan juga suatu teknik analisis yang sering dipakai oleh perusahaan untuk melihat suatu kondisi keuangan perusahaan yang paling efisien. Sehingga, penulis disini akan memakai teknik analisis rasio keuangan untuk melihat gambaran dari kondisi keuangan PT. Dinamica Rimba Utama agar dapat melakukan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Untuk industri kelapa sawit nasional menurut dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yaitu industri hulu dan industri hilir. Industri hulu merupakan industry primer yang memproses produk kelapa sawit sejak produksi benih sampai kepada minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel Oil (PKO)*. Sedangkan industri hilir merupakan industri yang mengelolah CPO dan PKO menjadi produk akhir (Subiyanto, 2011).

PT. Dinamica Rimba Utama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis perkebunan yang mengelola komoditi tanaman sawit sektor industri hulu. Perusahaan ini beralamat di Jl. Sukartono No. 1, perkebunan Kelapa Sawit, Kenten Laut, Kec. Banyuasin I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Perusahaan ini melaksanakan pengelolaan hasil dari kebun sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Analisis Rasio Profabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Pada PT. Dinamica Rimba Utama Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Posisi keuangan PT. Dinamica Rimba Utama diketahui pada total aset pada tahun 2018 perusahaan memiliki total aset sebesar Rp 34.102.532.404 miliar. pada tahun 2019 perusahaan disini memiliki total aset sebesar Rp 35.969.454.689 miliar, hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami kenaikan aset sebesar Rp 1.866.922.285 miliar. Pada tahun 2020 perusahaan memiliki jumlah aset sebesar Rp 41.058.785.075 miliar, mengalami kenaikan pada total aset sebesar Rp 5.089.330.386 miliar. Pada tahun 2021 perusahaan memiliki jumlah aset sebesar Rp 38.231.681.442 miliar, mengalami penurunan jumlah aset sebesar Rp 2.827.103.633.

Untuk kewajiban yang ada di perusahaan pada tahun 2018 kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp 16.256.191.779 miliar. Untuk tahun 2019 perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 17.243.341.908 miliar, perusahaan disini mengalami kenaikan pada kewajiban sebesar Rp 987.150.129 juta. Pada tahun 2020 perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 21.277.022.648

miliar, mengalami kenaikan pada kewajiban sebesar Rp 4.033.680.740 miliar. Pada tahun 2021 perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 18.972.403.730 miliar, hal ini dapat dikatakan perusahaan mengalami penurunan kewajiban sebesar Rp 2.304.618.918 miliar.

Pada ekuitas yang dimiliki pada perusahaan tahun 2018 perusahaan memiliki ekuitas sebesar Rp 16.256.191.779 miliar. Pada tahun 2019 perusahaan memiliki ekuitas sebesar Rp 18.726.112.781 miliar naik sebesar Rp 879.772.157 juta. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan memiliki ekuitas sebesar Rp 19.781.762.427 miliar naik sebesar Rp 1.055.649.646 miliar. Pada tahun 2021 perusahaan memiliki ekuitas sebesar Rp 19.259.277.712 miliar, hal ini dapat dikatakan bahwa jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan turun sebesar Rp 522.484.715 juta.

Pendapatan perusahaan untuk tahun 2018 perusahaan memperoleh sebesar Rp 26.860.709.190 miliar. Sedangkan pada tahun 2019 perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 28.564.907.475 miliar. Hal ini dapat dikatakan pendapatan perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.704.198.285 miliar naik 1,70% di tahun 2019. Sementara itu, untuk tahun 2020 perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 26.003.251.005 miliar mengalami penurunan pada pendapatan sebesar Rp 2.561.656.470 miliar turun 2,56% ditahun 2020. Pada tahun 2021 perusahaan memperoleh pendapatan sebesar 27.256.147.796 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.252.896.791 naik 1,25% di tahun 2021. Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas terhadap PT Dinamica Rimba Utama sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas pada PT Dinamica Rimba Utamasebelum dan sesudah covid-19?
2. Bagaimana perbandingan rasio solvabilitas pada PT Dinamica Rimba Utama berbeda sebelum dan sesudah covid-19?
3. Bagaimana perbandingan rasio likuiditas pada PT Dinamica Rimba Utama berbeda sebelum dan sesudah covid-19?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tercipta suatu pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah di dalam perusahaan yang telah diuraikan, maka penulis menekankan pembahasan pada rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba bersih, *roe*, dan *roa*, rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui margin laba bersih, *roe* dan *roa* pada PT Dinamica Rimba Utamasebelum dan sesudah pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pada PT Dinamica Rimba Utamasebelum dan sesudah pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui rasio lancar dan rasio kas pada PT Dinamica Rimba Utamasebelum dan sesudah pandemi covid-19

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada masa perkuliahan dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Bagi PT. Dinamica Rimba Utama
Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan untuk menjadi bahan masukan, evaluasi, perencanaan, dan pengendalian bagi pihak manajemen.
3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
Laporan akhir ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan ataupun menjadi referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan

datang dalam menambah wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi di jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Hardani, 2020) teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang mengadakan peninjauan data yang terstruktur terhadap objek penelitian baik secara tidak langsung maupun secara langsung
2. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang objek adalah dua orang atau lebih dengan melakukan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara sendiri menggunakan alat yang bernama *interview guide* atau yang lebih sering sebut panduan wawancara.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah teknik dengan merekam atau mencatat data-data yang sudah ada, Teknik ini dilakukan dengan pengambilan data yang dapat ditemukan dari dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini sedikit lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya.

Menurut dari pengertian diatas, maka penulis akan menggunakan teknikdokumentasi dalam pengumpulan data untuk menemukan serta merumuskan masalah yang ada di PT Dinamica Rimba Utama. Apabila dilihat dari sumber datanya, menurut Agung dan Yuesti (2019) sumber data dibedakan menjadi dua sumber, yaitu:

1. Data primer, sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan akan diberikan kepada pengumpul data. Setelah data telah diberikan, maka penulis akan langsung mengamati dan hasilnya langsung akan digunakan oleh pengumpul data untuk mengatasi masalah yang terjadi. Data primer yang telah didapatkan oleh penulis dari perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari:
 - a. Laporan laba/rugi
 - b. Laporan posisi keuangan
2. Data sekunder, sumber data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain. Data ini sendiri telah diolah menjadi berbagai bentuk seperti grafik, tabel, gambar dan lainnya,

sehingga data ini lebih memberi informasi untuk pengumpul data. Data sekunder yang diperoleh penulis dari perusahaan yaitu:

- a. struktur organisasi perusahaan
- b. profil perusahaan
- c. Izin usaha

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penullis akan menggunakan sumber data primer saat melakukan pengumpulan data laporan akhir di PT Dinamica Rimba Utama, dengan memakai cara memperoleh data secara tidak langsung melalui dokumen dari perusahaan yang akan diteliti oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh acuan dalam penulisan laporan akhir yang lebih teratur, maka penulis akan membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab secara terstruktur yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab yang pertama ini, penulis akan menguraikan dengan urutan sebagai berikut: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang sesuai dengan apa yang menjadi bahan bahasan, yaitu: pengertian, tujuan, dan jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, dan teknik analisis laporan keuangan serta pengertian dan jenis analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis akan memberi gambaran umum dari perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi dan pembagian tugas, kegiatan rutinitas perusahaan dan laporan keuangan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab inti dari laporan akhir, karena pada bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan terhadap masalah yang ada di perusahaan dengan menggunakan analisis profitabilitas, analisis solvabilitas, dan analisis likuiditas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang kesimpulan yang berisi hasil analisis dan juga penulis akan memberikan saran bagi perusahaan untuk meningkatkan kemajuan perekonomian perusahaan.